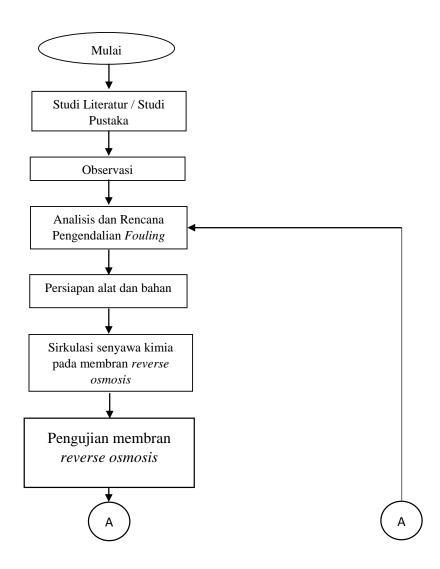
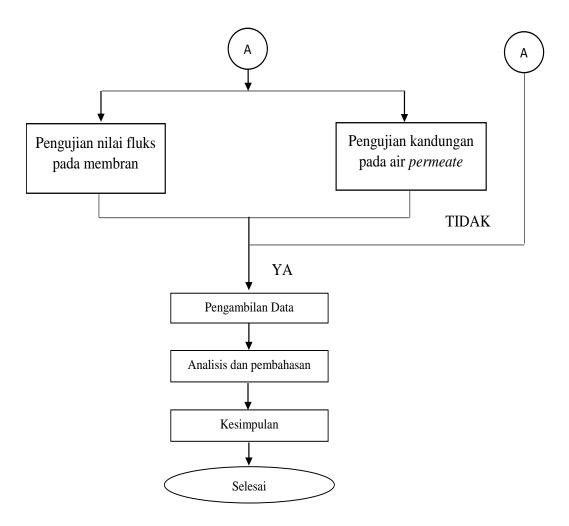
#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

## 3.1 Diagram Alir

Pada diagram alir dijelaskan proses sebagai berikut :





Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

#### 3.2 Metodelogi Penelitian

Adapun beberapa metode dalam pengumpulan data untuk memecahkan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah, sebagai berikut:

#### 1. Metode Studi Literatur

Metode ini merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mencari data – data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan berupa jurnal, skripsi, penelitian tesis maupun buku teori yang pernah dilakukan atau dipublikasikan.

#### 2. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan dengan pengamatan langsung secara tepat. Observasi yang dilakukan dengan melakukan perbandingan terhadap media yang digunakan untuk proyek tugas akhir.

#### 3. Metode Pengambilan Data

Dalam proses penelitian dari tugas akhir ini media yang digunakan adalah menganalisis pengendalian *fouling* pada membran *reverse osmosis*.

#### 3.3 Tempat Dan Jadwal Penelitian

Tempat dan waktu untuk pelaksanaan pembuatan dan analisis proyek tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Tempat pembuatan dan analisis data:

Di laboraturium D3 Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang beralamat di JL. H.O.S Cokroaminoto, Pekuncen, Wirobrajan, Daerah Istimewa Yogyakarta 55253.

2. Waktu pelaksanaan dan pengambilan data:

Pelaksanaa tugas akhir dimulai dari bulan maret 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018

#### 3.4 Alat dan Bahan

- Alat yang digunakan saat analisis dan pengambilan data yaitu sebagai berikut:
  - a) TDS Tester
  - b) PH Meter
  - c) Membran Reverse Osmosis Toray TM710
  - d) Pressure Gauge
  - e) Timbangan
  - f) Gelas Ukur
  - g) Housing Membran
  - h) Selotip Pipa
  - i) Filter Catridge

- 2. Dalam pengerjaan pembuatan mesin desalinasi air laut dengan memanfaatkan membran dengan metode reverse osmosis, maka bahan yang digunakan sebagai berikut :
  - a) Larutan Kimia ( Asam Klorida dan Asam Sitrat )
  - b) Air Laut
  - c) Air Bersih

# 3.5 Parameter Kualitas Air Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan Kualitas Air di Pantai Depok Yogyakarta

Air merupakan elemen paling penting dalam tubuh manusia, dimana 80% tubuh manusia terdiri dari air. Sehingga kualitas air yang dikonsumsi manusia akan berpengaruh terhadap tubuh baik secara langsung maupun tidak langsung, Oleh karena itu standar kualitas air minum harus tetap terjaga sesuai dengan ketetapan yang berlaku. Peraturan Menteri Kesehatan dan World Health Organization (WHO) menetapkan bahwa kandungan TDS (Total Dissolve Solid) atau jumlah zat padat terlarut pada kadar maksimum yang diperbolehkan yaitu 500 ppm (Part Per Million). Berikut ketetapan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010:

Tabel 3.1 Parameter air menurut Menteri kesehatan republik Indonesia

# I. Parameter Wajib

	T	1	77 1 341 1
	T . D	g .	Kadar Maksimum
No	Jenis Parameter	Satuan	Yang
			diperbolehkan
1	Parameter yang berhubungan		
	langsung dengan kesehatan		
	a. Parameter Mikrobiologi		
		Jumlah per	
	1) E. Coli	100 ml	0
		sampel	
		Jumlah per	
	2) Total Bakteri Koliform	100 ml	0
		sampel	
	b. Kimia anorganik		
	1) Arsen	Mg/L	0,01
	2) Flourida	Mg/L	1,5
	3) Total Kromium	Mg/L	0,05
	4) Kadmium	Mg/L	0,003
	5) Nitrit ( sebagai NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> )	Mg/L	3
	6) Nitrat ( sebagai NO <sub>3</sub> -)	Mg/L	50
	7) Sianida	Mg/L	0,07
	8) Selenium	Mg/L	0,1
2	Parameter yang tidak berhubungan		
2	langsung dengan kesehatan	an kesehatan	
	a. Parameter Fisik		
	1) Bau		Tidak berbau
	2) Warna	TCU	15
	3) Total Zat Padat Terlarut (TDS)	Mg/L	500
	4) Kekeruhan	NTU	5
	5) Rasa		Tidak berasa
	6) Suhu	°C	Suhu udara ± 3
	b. Parameter Kimiawi		
	1) Alumunium	Mg/L	0,2
	2) Besi	Mg/L	0,3
	3) Kesadahan	Mg/L	500
	4) Khlorida	Mg/L	250
	5) Mangan	Mg/L	0,4
	6) PH		6,5 - 8,5
	1 /	i	, - ,-

7) Seng	Mg/L	3
8) Sulfat	Mg/L	250
9) Tembaga	Mg/L	2
10) Amonia	Mg/L	1,5

## II. PARAMETER TAMBAHAN

NO	Jenis Parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
1	KIMIAWI		
a.	Bahan Anorganik		
	Air Raksa	Mg/L	0,001
	Antimon	Mg/L	0,02
	Barium	Mg/L	0,7
	Boron	Mg/L	0,5
	Molybdenum	Mg/L	0,07
	Nikel	Mg/L	0,07
	Sodium	Mg/L	200
	Timbul	Mg/L	0,01
	Uranium	Mg/L	0,015
b.	Bahan Organik		
	Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> )	Mg/L	10
	Deterjen	Mg/L	0,05
	Chlorinated alkanes		
	Carbon tetrachloride	Mg/L	0,004
	Dichloromethane	Mg/L	0,02
	1,2-Dichloroethane	Mg/L	0,05
	Chlorinated ethenes		
	1,2-Dichloroethene	Mg/L	0,05
	Trichloroethene	Mg/L	0,02
	Tetrachloroethene	Mg/L	0,04
	Aromatic hydrocarbons		
	Benzene	Mg/L	0,01
	Toluene	Mg/L	0,7
	Xylenes	Mg/L	0,5
	Ethylbenzenes	Mg/L	0,3
	Styrene	Mg/L	0,02
	Chlorinated benzenes		
	1,2-Dichlorobenzene (1,2-DCB)	Mg/L	1
	1,4-Dichlorobenzene (1,4-DCB)	Mg/L	0,3
	Lain – Lain		

NO	Jenis Parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
	Di (2-ethylexyl) phthalate	Mg/L	0,008
	Acrylamide	Mg/L	0,0005
	Epichlorohydrin	Mg/L	0,0004
	Hexachlorobutadiene	Mg/L	0,0006
	Ethylenediaminetetraacetic acid (EDTA)	Mg/L	0,6
	Nitrilotriacetic acid (NTA)	Mg/L	0,2
c.	Pestisida		
	Alachlor	Mg/L	0,02
	Aldicarb	Mg/L	0,01
	Aldrin dan dieldrin	Mg/L	0,0003
	Atrazine	Mg/L	0,002
	Carbofuran	Mg/L	0,007
	Chlordane	Mg/L	0,0002
	Chlortoluran	Mg/L	0,03
	DDT	Mg/L	0,001
	1,2-Dibromo-3-chloropropane (DBCP)	Mg/L	0,001
	2,4 Dichloropenoxyacetic acid (2,4-D)	Mg/L	0,03
	1,2-Dichloropropane	Mg/L	0,04
	Isoproturon	Mg/L	0,009
	Lindane	Mg/L	0,002
	MCPA	Mg/L	0,002
	Methoxychlor	Mg/L	0,02
	Metolachlor	Mg/L	0,01
	Molinate	Mg/L	0,006
	Pendimethalin	Mg/L	0,02
	Pentachlorophenol (PCP)	Mg/L	0,009
	Permethrin	Mg/L	0,3
	Simazine	Mg/L	0,002
	Trifluralin	Mg/L	0,02
	Chlorophenoxy herbicides selain 2,4-D dan MCPA		
	2,4-DB	Mg/L	0,090
	Dichlorprop	Mg/L	0,10
	Fenoprop	Mg/L	0,009
	Mecoprop	Mg/L	0,001
	2,4,5- Trichloropheonoxyacetic Acid	Mg/L	0,009

d.	Desinfektan dan Hasil		
	Sampingannya		
	Desinfektan		
	Chlorine	Mg/L	5
	Hasil Sampingan		
	Bromate	Mg/L	0,01

Tabel 3.2 Kualitas air laut Pantai Depok Yogyakarta tahun 2014

PARAMETER	SATUAN	HA SIL UJI	BAKU MUTU	METODE UJI	
Kekeruhan	NTU	11,9	5	SNI 06-6989.25- 2005	
Temperatur	°C	26,7	Alami	SNI 06-6989.23- 2005	
Warna	Pt – Co	2,340	30	SNI 06-6989.24- 2005	
TSS	Mg/L	72,9	20	SNI 06-6989.3-2004	
рН	-	7,03	7 – 8,5	SNI 06-6989.11- 2004	
Salinitas	%	49	Alami	Salintest	
NO <sub>3</sub> -	Mg/L	≤ 0,066	0,008	IK 9541 (Spektrofometri)	
Arsen (As)	Mg/L	0,001	0,025	Spektrofometri	
Kadmium (Cd <sup>2-</sup> )	Mg/L	0,0250	0,002	SNI 06-6989.37- 2005	
Tembaga (Cu)	Mg/L	0,0595	0,05	SNI 06-6989.6-2004	

W (C 64)	N. /T	z 0 0001	0.002	SNI 06-6989.53-
Krom (Cr <sup>6+</sup> )	Mg/L	≤ 0,0001	0,002	2005
a la la (II a)	Mg/L	0,010	0	SNI 06-6989.75-
Sulfida (H <sub>2</sub> S)				2009
Timbal (Dh)	Ma/I	0,2191	0,005	SNI 06-6989.45-
Timbal (Pb)	Mg/L	0,2191	0,003	2005
Nilral (Ni)	Ma/I	0.2777	0.075	SNI 06-6989.47-
Nikel (Ni)	Mg/L	0,2777	0,075	2005
BOD	Ma/I	0.01	10	SNI 06-6989.57-
ВОД	Mg/L	0,91	10	2008
DO	M /I	0.07		SNI 06-6989.14-
DO	Mg/L	0,97	> 5	2004
DO -	Mg/L	≤ 0,02	0,015	SNI 06-6989.47-
PO <sub>4</sub> -				2005
Fanal	M~/I	< 0.0001	0	SNI 06-6989.21-
Fenol	$   Mg/L   \leq 0,0001                               $		0	2004
Minyak &	M~/I	0	1	SNI 06-6989.10-
Lemak	Mg/L	0	1	2004
Song (7n)	Me/I	0.0257	0.005	SNI 06-6989.43-
Seng (Zn)	Mg/L	0,0357	0,095	2005
Dotorser		0.2100		SNI 06-6989.51-
Detergen	Mg/L	0,3180	-	2005

A man minto (NIII.)	Ma/I	< 0.0007	0	SNI 06-6989.30-
Amoniak (NH <sub>4</sub> )	Mg/L	≤ 0,0097	0	2005
Raksa (Hg)	Mg/L	≤ 0,0003	0,002	Merkury analyser
Coliform Total	MPN/100	Nihil	1000	SNI 01-2332-1991
Comorni Total	ml			
Coliform Tinja	MPN/100	Nihil	200	SNI 01-2332-1991
Comorni Tinja	ml	INIIII	200	5111 01-2332-1991

Source: Lab Pengujuan Air Fakultas Geografi UGM

#### 3.6 Strategi Pembersihan Membran Dari Fouling

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembersihan kimiawi, yaitu temperatur, pH, konsentrasi bahan kimia pembersih, waktu kontak antara larutan kimia dan membran, serta kondisi operasi seperti kecepatan aliran lawan arah dan tekanan. Untuk memperoleh efek pembersihan yang baik, kecepatan aliran lawan arah harus lebih tinggi dan tekanan lebih rendah dari yang biasa digunakan selama operasi normal. Waktu kontak antara larutan kimia dan membran tergantung pada jenis dan tingkatan *fouling*.

Pembersihan *foulant* secara kimiawi dapat dilakukan dengan perendaman dan *flushing* serta mengatur kondisi operasi. Pembersihan *foulant* membutuhkan beberapa kondisi operasi.

#### 3.6.1 Pembersihan Fouling Dengan Perendaman

Pada proses pembersihan *fouling* pada membran diperlukan langkah awal sebelum dilakukan *flushing* dengan larutan kimia yaitu dengan perendaman elemen membran. Hal ini bertujuan untuk melunakkan kerak sehingga memudahkan proses pembersihan dengan sirkulasi menggunakan tekanan pompa.

Berikut langkah – langkah perendaman elemen membran :

- Gunakan pipa sebagai media perendaman dengan diameter 4,5 inch dengan panjang 1,5 meter untuk menyesuaikan ukuran membran reverse osmosis yang memiliki diameter 4 inch dan panjang 1 meter
- 2. Masukkan air bersih sebanyak 7 8 liter sampai elemen membran masuk ke dasar pipa sehingga seluruh permukaan membran terendam air agar proses pencucian lebih maksimal.
- 3. Gunakan senyawa kimia asam klorida (HCL) sebagai pelarut kerak pada elemen membran. Pada proses perendaman dibutuhkan asam klorida sebanyak 5 ml / L yang berarti menggunakan 35 ml asam klorida dalam 7 liter air bersih.



**Gambar 3.2** Pengukuran cairan kimia asam klorida sebanyak 35 ml

4. Periode waktu perendaman dilakukan selama 1 − 12 jam sesuai dengan kondisi *fouling* pada membran, setelah itu lakukan pembersihan membran dari cairan kimia dengan air bersih kemudian dilanjutkan dengan *flushing* menggunakan tekanan pompa dengan metode *backwash*.

#### 3.6.2 Pembersihan Fouling Dengan Flushing Elemen Membran

Pada proses pencucian menggunakan tekanan pompa pada membran diperlukan larutan kimia, waktu dan tekanan yang tepat sehingga proses pengendalian *fouling* lebih maksimal dan membran bisa digunakan kembali dalam proses filtrasi.

Berikut langkah – langkah pencucian membran dengan metode *flushing* dan aliran *backwash* :

Mencampur cairan kimia dengan air yang bersih pada *storage*.
 Perbandingan antara cairan kimia dengan air bersih yang digunakan yaitu 300 ml HCL untuk 100 L air dan 350 gram asam sitrat untuk 100 L air.



Gambar 3.3 Pengukuran cairan kimia asam klorida sebanyak 300 ml



Gambar 3.4 Penimbangan larutan asam sitrat sebanyak 350 gram

2. Mensirkulasi cairan kimia HCL dengan metode *backwash* melewati elemen membran pada tangki pembersih selama 1 jam atau periode

waktu yang disesuaikan dengan keadaan membran dengan tekanan 2-4 bar.



Gambar 3.5 Tekanan pada membran dengan pressure gauge

- 3. Setelah pembersihan elemen membran *reverse osmosis* sempurna, lakukan pembilasan dengan air bersih selama 5 10 menit.
- 4. Mensirkulasi larutan kimia asam sitrat dengan metode backwash melewati elemen membran pada tangki pembersih selama 1 jam atau periode waktu yang disesuaikan dengan keadaan membran dengan tekanan 2 4 bar.
- 5. Lakukan pembilasan dengan air bersih selama 5-10 menit sehingga membran terbebas dari larutan kimia.
- 6. Setelah selesai pembilasan, dioperasikan sampai aliran *permeate* bersih dari residu atau cairan kimia.

Keenam proses sirkulasi pembersihan membran dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.6 Proses Pencucian Membran Reverse Osmosis dari Fouling



Gambar 3.7 Larutan asam sitrat dan cairan asam klorida

#### 3.7 Analisis Keberhasilan Pada Pencucian Membran

Untuk mengetahui keefektifan proses pembersihan dapat dilakukan dengan mengukur fluks air atau laju alir *permeat* setelah pembersihan pada kondisi operasi. Terjadinya fluks air yang lebih rendah dari operasi normal (setelah pembersihan) dapat mengindikasikan proses pembersihan belum cukup. Untuk mengetahui nilai fluks yang ada pada membran bisa diketahuit dengan rumus :

$$Jv = \frac{V}{A \cdot t}$$

Dimana:

Jv = fluks volume (  $L/m^2$ . Jam )

V = Volume permeat (L)

A = luas permukaan  $(m^2)$ 

t = Waktu (Jam)

Pemilihan senyawa pembersih tergantung pada material membran dan *foulant*. Di antara berbagai jenis membran, penggunaan konfigurasi modul *spiral wound* dengan jenis membran komposit poliamida lebih menguntungkan untuk digunakan. Senyawa pembersih kimia pada umumnya dikategorikan sebagai alkali, asam, *chelating agent*, surfaktan dan senyawa pengoksidasi. Masing-masing *foulant* memerlukan senyawa pembersih tertentu. Pada umumnya asam seperti asam nitrat, fosfat, klorida, sulfat dan

sitrat seringkali digunakan untuk membersihkan endapan garam atau kerak. Sedangkan alkali, cocok untuk membersihkan *fouling* organik dan koloid. Alkali merupakan senyawa pembersih dengan kemampuan pembersihan yang sedang, namun kombinasi dengan *chelating agent* dan surfaktan akan memberikan efisiensi pembersihan yang lebih baik. Larutan alkali membersihkan *fouling* organik pada membran dengan hidrolisis dan pelarutan, meningkatkan pH larutan, meningkatkan muatan negatif dan kelarutan *foulant* organik. Sedangkan surfaktan dapat melarutkan makromolekul dengan menghilangkan *foulant* dari permukaan membran.

Berikut beberapa perlakuan terhadap pencucian membran dengan berbagai jenis *foulant* dan material penyusun membran:

Tabel 3.3 Jenis-jenis *foulant* yang terdapat pada membran serta bahan kimia yang tepat dalam pembersihan permukaan membran (Siti Alimah, Sudi Ariyanto, Erlan Dewita, Pembersihan kimiawi *fouling* membran desalinasi RO, 2014)

Jenis Foulant	Produsen Membran				
	FilmTec	Fluid System	Fluid System Nitto Denko		
CaCO3	HCl, H3PO4, asam sitrat pH 4		Asam sitrat pH 4	Asam sitrat pH 2.5-4, ultrasil 70 pH 2-2.5	
CaSO4/BaSO4/ SrSO4/CaF2	HCl,H3PO4, asam sitrat, asam sufamat pH 4	-	Sodium tripolifosfat + Na4EDTA pH 10	-	
SiO2	NaOH + Na2EDTA pH 12	-	-	-	
Logam Oksida	H3PO4, sodium hidrosulfit, NH2SO3H	Asam sitrat pH 2.5	Asam Sitrat pH 4	-	
Koloid Inorganic	NaOH + sodium dodekilsulfat pH	-	Sodium tripolifosfat + Na2EDTA pH 10	-	
Materi Biologi	NaOH + Na2EDTA, NaOH + sodium  dodekilsulfat,  Sodium Tripolifosfat	Sodium tripolifosfat + trisodium fosfat +EDTA pH 10- 11	Sodium tripolifosfat + Na2EDTA, Sodium tripolifosfat +	Sodium lauril sulfat +NaOH, ultrasil 10, pH 10-11	
	+trisodium fosfat +EDTA pH 12		sodium dodekil pH 10		
Organik	NaOH + Na2EDTA, NaOH + sodium dodekilsulfat,	Sodium tripolifosfat + trisodium fosfat +EDTA pH 10-	Sodium tripolifosfat + Na2EDTA,		
	Sodium Tripolifosfat +trisodium fosfat +EDTA pH 12	11	Sodium tripolifosfat + sodium dodekil pH 10		